

Pengaruh Kepemilikan Sertifikat Halal Terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Kota Jambi

Prisca Kurnia Sari^{1*}, Ogi Saputra², Titin Agustin Nengsih³

¹Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi

Priscakurnia80@gmail.com¹, ogisaputra0111@uinjambi.ac.id², nengsih@uinjambi.ac.id³

ARTICLE INFO

Article history:

Received: January 26, 2025

Accepted: January 30, 2025

Published: January 30, 2025

Keywords:

Halal Certificate, MSMEs, Income Level

ABSTRACT

There are still many MSME business actors who have not yet certified halal products, this is due to the low knowledge and awareness of business actors regarding the ownership of halal certificates. The aim of this research is to determine and analyze the effect of having a halal certificate on the income level of small and medium enterprises in Jambi City. This research uses a quantitative approach, using data collection methods through observation, questionnaires and documentation. The number of samples in this research was 20 MSMEs and used a purposive sampling technique. The data analysis technique uses univariate and bivariate analysis. The research results show that there is a significant relationship between ownership of a halal certificate (X) and income level (Y)

INTRODUCTION

Kepemilikan berasal dari kata milik yang berarti pendapatan seseorang yang diberi wewenang untuk mengalokasikan harta yang dikuasai orang lain dengan keharusan untuk selalu memperhatikan sumber (pihak) yang menguasainya. Kepemilikan sebagai persoalan ekonomi mendapat perhatian yang cukup besar dalam islam. Pada dasarnya, kepemilikan merupakan pokok persoalan dalam aktivitas ekonomi manusia.¹ Sertifikasi halal di Indonesia mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya kesadaran halal di masyarakat. Untuk menjamin keberadaan produk halal, khususnya terhadap makanan, kosmetik, dan obat – obatan, maka pemerintah mengeluarkan Undang-Undang jaminan produk halal. Sertifikasi yang pada awalnya merupakan ranah kerja MUI melalui LPPOM, kemudian dialihkan kepada BPJPH yang merupakan lembaga resmi pemerintah dibawah naungan kementerian agama. Peralihan ini juga diikuti dengan beberapa perubahan alur sertifikasi serta pihak yang terlibat dalam proses sertifikasi. Perlu adanya sinergi dan kerja sama antara pemerintah, pelaku usaha, dan msyarakat dalam mengawasi peredaran produk sehingga mampu merealisasikan jaminan produk halal di Indonesia.²

Sebagai Negara dengan presentase penduduk muslim yang besar, umat Islam dalam mengkonsumsi makanan dan minuman terikat dengan ajaran agama Islam yang mengharuskan terpenuhinya persyaratan makanan untuk dikonsumsi yaitu makanan tersebut harus halal, sebagaimana yang dijelaskan dalam Qur'an berikut:

¹ Syamsuri Rahim, Tiara Halifah Puspa Sari, and Nur Wahyuni, "Pengaruh Sertifikat Halal Terhadap Peningkatan Pendapatan Penjualan Usaha di Sektor Food And Beverage Kota Makassar", *Jurnal: Bisnis & Kewirausahaan JBK* 12, no. 1 (2023).

² Hayyun Durrotul Faridah, "Halal certification in Indonesia; history, development, and implementation," *Journal of Halal Product and Research* 2, no. 2 (December 21, 2019): 68.

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

“Dan Makanlah yang halal lagi baik dari apa yang Allah Rezekikan kepadamu dan bertaqwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya” (Qs. Al-Maidah/5:88)³

Pada ayat ini Allah memerintahkan kepada hamba-Nya agar mereka makan rezeki yang halal dan baik, yang telah dikaruniakan-Nya kepada mereka. Pendapatan berasal dari arus kas aktiva atas selesainya suatu aktivitas entitas seperti penerimaan jasa. pendapatan usaha ialah penghasilan dari kegiatan bisnis perusahaan yang terdiri atas pendapatan operasi serta pendapatan lainnya.⁴

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan bagian integral dunia usaha nasional mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi pada khususnya.⁵ Usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat⁶, dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas perekonomian pada umumnya.⁷

Usaha kecil menengah masuk dalam pengelompokan jenis usaha yang meliputi industri dan perdagangan. Pengertian tentang usaha kecil menengah (UKM) tidak selalu sama, tergantung konsep yang digunakan negara itu. Mengenai pengertian usaha kecil ternyata sangat bervariasi, disatu Negara dengan negara lainnya. Dalam definisi tersebut mencakup sedikitnya dua aspek yaitu aspek penyerapan tenaga kerja dan aspek pengelompokan perusahaan ditinjau dari jumlah tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan.⁸

Berkembangnya UMKM di Kota Jambi secara signifikan menurunkan daya tahan dan berperan besar dalam pendapatan daerah dan nasional Provinsi Jambi.

Padat karya menurut definisi, UMKM adalah jenis perusahaan yang dapat menampung tenaga kerja yang sangat besar. Alhasil, pertumbuhan UMKM berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan secara signifikan. Hal ini terlihat dari dampak bahwa UMKM yang sangat berpengaruh baik terhadap pembangunan ekonomi Indonesia maupun kehidupan sosial masyarakat.⁹

Perkembangan jumlah usaha di Kecamatan Telanaipura dapat dilihat dari data jumlah Usaha Kecil Menengah (UKM)

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Qs. Al-Maidah/5:88 (Bandung: CV. Al Hira Indonesia, 2018), 122

⁴ Novalia Lesly dan Yuliadi, “Analisis Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Konstruksi di Bursa Efek Indonesia” *jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no 1 (Oktober 20, 2020): 2

⁵ Ahmad Hamdani, Nurma Sari, and Khairil Umuri, “Pengaruh kesadaran halal dan sertifikat halal terhadap minat beli produk kentucky fried chicken (KFC),” *Al-Buhuts* 17, no. 2 (December 16, 2021): 198–212.

⁶ Arininoer Maliha, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue” (Skrripsi Program Ekonomi Syariah Universitas Universitas Islam Negerii Lampung, 2018), 36.

⁷ Isra Djabbar and Sudirman Baso, “Pengembangan Usaha Kecil & Menengah (UKM) Di Kabupaten Kolaka Utara,” *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area* 7, no. 2 (November 30, 2019): 116.

⁸ Tiktik Sartika Partomo, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*, (Ghalia Indonesia, 2002), 13.

⁹ Titin Agustin Nengsih, Mohammad Orinaldi, and Yudha Nurwahid, “Kesenjangan UMKM pada Pengelolaan Keuangan: Studi di Kota Jambi,” *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 13, no. 2 (December 1, 2022): 78.

Table 1.1.
Data UMKM di Kecamatan Telanaipura

No	Tahun	Jumlah UMKM
1	2020	2.903
2	2021	3.957
3	2022	4.265
4	2023	4.917

Sumber Data: Kantor Koperasi UKM. 2023

Data di atas menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun UMKM di Kecamatan Telanaipura terus mengalami peningkatan disebabkan lokasi tersebut sebagai pusat pemerintahan dan ibu kota kabupaten memiliki potensi perdagangan yang baik. Produk makanan dan minuman dalam negeri dan impor bersaing ketat. Masyarakat Kecamatan Telanaipura mayoritas beragama Islam. Untuk memenuhi kebutuhannya, masyarakat Kecamatan Telanaipura terlihat ramai berbelanja pada UKM yang ada di Kecamatan Telanaipura, sebagai perbelanjaan yang menjual aneka ragam produk makanan dalam kemasan dan merek. Dengan hadirnya UKM tersebut, masyarakat dapat memilih produk makanan apa dan mana yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan. Namun sangat disayangkan dengan banyaknya UMKM yang menjual produknya tidak disertai dengan kepemilikan sertifikat halal, hanya Sebagian kecil saja yang telah memiliki sertifikat halal, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1.2.
Data UMKM yang Memiliki Sertifikat Halal di Kecamatan Telanaipura

No	Nama UMKM	Pendapatan UMKM	
		Sebelum	Sesudah
1	Nona Hot Chicken	Rp. 16.523.525	Rp. 30.124.342
2	Es Permen Karet "Sr"	Rp. 12.352.521	Rp. 26.487.573
3	Ardana Kitchen	Rp. 26.573.657	Rp. 47.827.135
4	Khalisa Cattering	Rp. 17.557.547	Rp. 22.243.562
5	Mamica Cake And Cookies	Rp. 14.124.124	Rp. 23.523.523
6	Pempek Balap	Rp. 29.432.171	Rp. 51.132.542
7	Dapur Mefida	Rp. 48.304.563	Rp. 74.641.247
8	Dapur Tutik	Rp. 22.457.457	Rp. 65.457.457
9	Coffie Kopi	Rp. 29.736.736	Rp. 69.203.573
10	Madu Hutan	Rp. 28.573.253	Rp. 38.236.324
11	Telanai Chocolate	Rp. 15.573.235	Rp. 17.304.023
12	Pempek Hafish / Hafishfood	Rp. 24.234.573	Rp. 57.345.453
13	Yuki Soymilk	Rp. 12.343.593	Rp. 61.241.244
14	Madu Dulur Sekanti	Rp. 22.532.320	Rp. 83.453.453
15	Kios Ayam Eva Berkah	Rp. 32.523.672	Rp. 55.345.435
16	Dodol Kentang Pw Patayat Nu Jambi	Rp. 14.235.203	Rp. 25.312.102
17	Pempek K2	Rp. 22.102.462	Rp. 84.923.203
18	Kopi Tengku Haroen	Rp. 46.475.123	Rp. 132.845.932
19	Dapoer Nabyla	Rp. 74.209.458	Rp. 84.923.203
20	Enakee Food	Rp. 45.357.485	Rp. 58.494.123
21	Dapur Bunda	Rp. 67.707.736	Rp. 57.542.527
22	Just Mango	Rp. 40.357.753	Rp. 60.349.923

23	Keripik Pisang "Mama Dhafin"	Rp. 39.772.486	Rp. 75.521.012
24	Brownies Kukus Wanda	Rp. 29.120.452	Rp. 79.543.653
25	Mom's Ula Kitchen	Rp. 12.293.432	Rp. 17.102.032
26	Madu Pakcik	Rp. 27.239.437	Rp. 52.463.245
27	Serundeng Fahri	Rp. 26.020.498	Rp. 40.846.543
28	Dapurrr_Mimi	Rp. 27.450.394	Rp. 44.243.562
29	Kletekan Udang Asyifa	Rp. 22.384.303	Rp. 42.634.621
30	Peyek Bladas	Rp. 19.033.032	Rp. 46.656.246

Sumber: Kantor Kementerian Agama Provinsi Jambi, 2023

Data di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan pendapatan bagi pelaku UMKM yang mendapatkan sertifikat halal dari MUI, hal ini menumbuhkan kepercayaan konsumen dalam membeli produk yang dijual oleh UMKM. Minat membeli masyarakat Kecamatan Telanaipura terhadap produk makanan sangat tinggi. Pada saat melakukan pembelian sangat selektif dengan memperhatikan dan membeli produk makanan berlabel halal yang tertera pada produk. Dengan adanya label halal ini membuat masyarakat menjadi yakin untuk membeli dan mengkonsumsinya. Sebaliknya bila produk tidak memiliki label halal, masyarakat enggan membeli.

Hasil observasi di lapangan peneliti menemukan bahwa masih banyak pelaku usaha UMKM yang juga belum melakukan sertifikat halal produk, yang banyak hanya mempromosikan saja hanya melihat nilai keuntungan saja yang diperoleh meskipun terkadang harus menyembunyikan kelemahan suatu produk, yang pada akhirnya itu membuat rugi para konsumen.¹⁰ Serta banyak masyarakat yang tidak peduli dan menganggap enteng, bahkan cenderung tidak memperhatikan label kehalalan produk makanan yang dibelinya, karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Hal ini tidak dapat dibiarkan, masyarakat perlu disadarkan bahwa membeli memakan produk halal itu adalah perintah Allah SWT.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis, tertarik mengetahui sejauh mana **“Pengaruh Kepemilikan Sertifikat Halal terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Kota Jambi”**

METHODS

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis pengaruh sertifikat halal terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Telanaipura, Jambi. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur hubungan variabel dalam bentuk angka dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Data penelitian diperoleh melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling, yang menghasilkan sampel sebanyak 20 UMKM berdasarkan kriteria tertentu, seperti memiliki sertifikat halal, menjual makanan, dan telah menjalankan usaha lebih dari lima tahun.

Data yang digunakan terdiri dari data primer yang dikumpulkan langsung melalui kuesioner, serta data sekunder yang diperoleh dari sumber lain. Analisis data dilakukan menggunakan metode univariat untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dan presentase variabel, serta metode bivariat untuk menguji hubungan antara sertifikat halal dan tingkat pendapatan dengan uji chi-square. Data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 untuk memastikan keabsahan dan reliabilitas hasil.

Instrumen penelitian meliputi observasi langsung, kuesioner berbasis skala Likert, dan dokumentasi. Selain itu, uji kualitas data dilakukan melalui pengujian reliabilitas (menggunakan Cronbach Alpha) dan validitas, untuk memastikan instrumen penelitian dapat

¹⁰ Observasi peneliti, Kepemilikan Sertifikat Halal terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Kota Jambi, 11 Juli 2024

mengukur variabel dengan akurat. Uji asumsi klasik juga diterapkan untuk memastikan data memenuhi syarat analisis regresi linier.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh sertifikat halal terhadap pendapatan UMKM. Penelitian ini juga mencakup uji hipotesis menggunakan uji t (parsial) untuk melihat signifikansi hubungan antar variabel, serta koefisien determinasi untuk mengukur sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis akan memberikan gambaran signifikan tentang pengaruh sertifikat halal terhadap pendapatan pelaku usaha kecil dan menengah di Jambi..

RESULTS AND DISCUSSION

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel, distribusi frekuensi serta persentase dari variabel yang diteliti yaitu kepemilikan sertifikat halal terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha kecil dan menengah Kota Jambi. Untuk itu perlu dilakukan pengelompokan dengan karakteristik responden tertentu, sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Responden yang terpilih dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, mengetahui proporsi jenis kelamin dengan jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	11	27,5%
Perempuan	29	72,5%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data di atas dapat diketahui responden laki-laki sebesar 27,5% dan persentase perempuan sebesar 72,5% hal ini membuktikan bahwa perempuan lebih dominan/lebih banyak dari pada laki-laki.

b. Usia

Adapun data mengenai usia responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Frekuensi	Persentase
21-35 tahun	13	32,5%
35> tahun	27	67,5%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini adalah yang berusia 35> tahun dengan persentase sebesar 67,5% sedangkan di bawah 21-35 sebanyak 32,5% dengan keseluruhan responden berjumlah 40 orang.

c. Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai usia responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Keterangan	Frekuensi	Persentase
SD	-	-
SMP	-	-
SMA	6	10%
Diplom	-	-
Sarjana	36	90%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini adalah yang berendidikan SMA sebanyak 6 dengan persentase sebesar 10% sedangkan berpendidikan Sarjana sebanyak 36 repondedn dengan pesentase sebesar 90% keseluruhan responden berjumlah 40 orang.

d. Jenis Usaha

Adapun data mengenai usia responden dalam penelitin ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Makanan	27	64
Minuman	14	33%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini adalah yang berjualan makanan berjumlah 27 dengan persentase sebesar 64% sedangkan yang berjualan minuman sebanyak 14 reponden dengan pesentase sebesar 33% keseluruhan responden berjumlah 40 orang.

e. Lama Usaha

Adapun data mengenai usia responden dalam penelitin ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Jumlah Responden Berdasarkan Lama Usaha

Keterangan	Frekuensi	Persentase
< 6 tahun	10	25%
7-8 tahun	18	45%
> 9 tahun	12	30%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini adalah yang telah menjalankan usahanya < 6 tahun berjumlah 10 dengan persentase sebesar 25%, yang telah menjalankan usahanya 7-8 tahun berjumlah 18 dengan persentase sebesar 45%, sedangkan yang telah menjalankan usahanya > 9 tahun berjumlah 12 dengan persentase sebesar 30%, keseluruhan responden berjumlah 40 orang.

f. Jumlah Karyawan

Adapun data mengenai usia responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Keterangan	Frekuensi	Persentase
1-5 orang	16	40%
6-19 orang	10	25%
> 20 orang	14	35%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini adalah yang memiliki karyawan dalam usahanya 1-5 orang berjumlah 16 dengan persentase sebesar 40%, yang memiliki karyawan dalam usahanya 6-19 orang berjumlah 10 dengan persentase sebesar 25%, yang memiliki karyawan dalam usahanya > 20 orang berjumlah 14 dengan persentase sebesar 35%, keseluruhan responden berjumlah 40 orang.

g. Pendapatan Per-Bulan UKM

Adapun data mengenai usia responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Per-Bulan UKM

Keterangan	Frekuensi	Persentase
< 1.000.000	-	-
2.000.000-5.000.000	6	15%
> 5.000.000	34	85%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini adalah yang pendapatan dalam usahanya 2.000.000-5.000.000 berjumlah 6 dengan persentase sebesar 15% yang pendapatan dalam usahanya > 5.000.000 berjumlah 34 dengan persentase sebesar 85% keseluruhan responden berjumlah 40 orang

Analisis Bivariat

Analisis ini menggunakan aplikasi SPSS 26 for windows dengan jenis uji yang digunakan adalah uji chi square. Uji chi-square dipilih karena variabel yang diteliti berjenis data.

a. Hubungan kepemilikan sertifikat terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha kecil dan menengah Kota Jambi

Hasil analisis bivariat untuk variabel kepemilikan sertifikat halal terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha kecil dan menengah Kota Jambi menggunakan uji chi-square disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Bevariat Pendapatan Per-Bulan UKM

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	247.778 ^a	192	.004
Likelihood Ratio	141.150	192	.998
Linear-by-Linear Association	1.590	1	.207
N of Valid Cases	40		

a. 221 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .03.

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square yaitu ada hubungan yang signifikan antara kepemilikan sertifikat terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha kecil dan menengah Kota Jambi dengan nilai p-value $0,004 < \alpha 0,05$.

Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Untuk mengukur uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Nilai koefisien *a* reliabel jika nilainya $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Kode Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritik	Ket
	Kepemilikan sertifikat X	0,671	$> 0,60$	Reliabel
	Tingkat pendapatan Y	0,937	$> 0,60$	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien *Alpha* dari variabel-variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, di mana keseluruhan variabel penelitian memuat 14 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka hasil validitas dapat ditunjukkan pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10

No	Kode Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Ke
				t

1	Kepemilikan sertifikat X	P.1	0.472	0,263	Valid
2		P.2	0.410	0,263	Valid
3		P.3	0.506	0,263	Valid
4		P.4	0.553	0,263	Valid
5		P.5	0.543	0,263	Valid
6		P.6	0.553	0,263	Valid
7		P.7	0.543	0,263	Valid
8	Tingkat pendapatan Y	P.8	0.822	0,263	Valid
9		P.9	0.820	0,263	Valid
10		P.10	0860	0,263	Valid
11		P.11	0.830	0,263	Valid
12		P.12	0.820	0,263	Valid
13		P.13	0860	0,263	Valid

Sumber

: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} keseluruhan pertanyaan yang diujikan bernilai positif dan lebih besar daripada nilai r_{tabel} . Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa keseluruhan butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid

2. Uji Asumsi Klasik

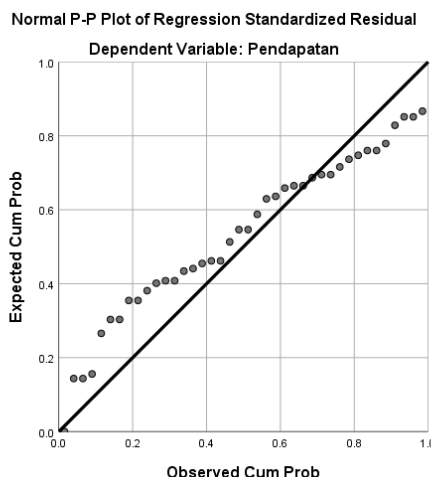
Uji asumsi klasik terdiri dari Normalitas Multikolinieritas dan Heteroskedastitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusikan normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.¹¹ Analisis grafik dilakukan dengan melihat histogram dan *normal probability plot*. Hasil pengujian normalitas dengan analisis SPSS for Windows versi 26 dapat dilihat pada gambar 4.1 adalah sebagai berikut:

¹¹ *Ibid.*, 157

Gambar 4.1
Grafik *Normal Probability Plot* Hasil Uji Normalitas



Sumber: SPSS versi 26 diolah, 2024

Berdasarkan grafik *normal probability plot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik terlihat mengikuti garis diagonalnya, sehingga berdasarkan grafik tersebut data yang digunakan berdistribusi normal.

Tabel 4.11. *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	375.1250000
	Std. Deviation	42.97145256
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.080
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan pada Tabel 4.11 pada uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* signifikan pada $0,197 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh hasil seperti tertera dalam tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	48.157	106.328		.453	.653
Sertifikat Halal	.843	.272	.449	3.101	.004

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan pada hasil yang telah dilakukan, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X + e$$

$$Y = 48,157 + 0,843 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstan sebesar 48,157.
- Koefisien regresi pada variabel Kepemilikan sertifikat (b) sebesar 0,843 adalah positif.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (t test)

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS versi 26 maka didapat hasil uji t, yang hasilnya dirangkum pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
UJI T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	48.157	106.328		.453	.653
Sertifikat Halal	.843	.272	.449	3.101	.004

a. Dependent Variable: Pendapatan

Nilai t_{tabel} dengan signifikansi $0,1/2 = 0,05$ (uji 2 sisi) dengan $df = n - k - 1$ (n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen) maka didapat $df = 40 - 1 - 1 = 38$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.686 Hasil analisis uji t sebagai berikut: (1) Nilai t_{hitung} pada variabel Kepemilikan sertifikat (X) adalah sebesar 3.101 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu ($3.101 > 1.686$) dan nilai signifikansi $0.04 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel Kepemilikan sertifikat (X) memiliki pengaruh terhadap Tingkat pendapatan secara parsial.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R square* pada analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.202	.181	86.54252
a. Predictors: (Constant), Sertifikat Halal				
b. Dependent Variable: Pendapatan				

Sumber: SPSS versi 26 diolah, 2024

Berdasarkan tabel, koefisien determinasi memiliki *Adjusted R square* sebesar 0.181. Hal ini berarti 18,1% Tingkat pendapatan (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu Kepemilikan sertifikat (X) 18,1. Sedangkan sisanya (100% - 18,1% = 81,9%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan data primer (angket/kuesioner) yang telah dioleh dengan bantuan SPSS versi 26, maka dapat diketahui bahwa hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua nilai r_{hitung} keseluruhan pertanyaan yang diujikan bernilai positif dan lebih besar daripada nilai r_{tabel} (0,263). Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa keseluruhan butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien *Alpha* dari variabel- variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam. Akan tetapi, semua item pertanyaan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) tersebut memiliki nilai koefisien *Alpha* lebih besar dari pada 0.60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Pengujian hipotesis menunjukkan ada pengaruh yang signifikan pada variabel Kepemilikan sertifikat halal (X) terhadap Tingkat pendapatan. Dengan nilai t_{hitung} pada variabel Kepemilikan sertifikat (X) adalah sebesar 3.101 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.04. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu ($3.101 > 1.686$) dan nilai signifikansi $0.04 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel Kepemilikan sertifikat (X) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat pendapatan dikarenakan pelaku UKM merasa dengan adanya kepemilikan sertifikat halal UKM Yakin kehalalannya, kebersihannya, kesehatannya, Terjamin hukumnya dan Wujud Peduli Pemerintah/ MUI.

Sertifikat halal ini dapat digunakan pembuatan label halal. Undang-undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan (LPH), dan MUI. BPJPH melaksanakan penyelenggaraan jaminan produk halal. Dengan adanya label halal pada kemasan produk dapat lebih meyakinkan masyarakat dalam membeli produk. Berdasarkan hasil kuesioner banyak responden menyatakan bahwasannya memilih produk yang berlabel halal akan merasa puas, merasa aman dan percaya akan kehalalan dan keamanan produk tersebut. Dari persepsi tersebut proses dimana orang akan memilih, mengatur dan mempertimbangkan produk-produk yang akan dikonsumsi. Setelah adanya persepsi tersebut maka timbullah keyakinan dan sikap masyarakat dengan adanya label halal. Dan pada akhirnya keyakinan dan sikap tersebut mempengaruhi pembelian masyarakat.

Keyakinan didasarkan pada iman, dan orang memiliki sikap menyangkut agama, politik, pakaian, makanan, dan semua hal dimana sikap menempatkan orang ke dalam suatu kerangka pikiran untuk menyukai dan atau tidak menyukai sesuatu. Hal ini juga sesuai

dengan etika konsumsi Islam dimana selalu merujuk kepada dasar halalan thoyiban, mengedepankan kehalalan suatu produk dimana konsumen muslim cenderung memilih produk yang dapat memberikan masalah.¹²

Dengan menerapkan standar halal membuat produk memiliki standart kualitas yang jelas, serta memberikan nilai fungsi yang lebih kepada pelanggan, produk yang sudah memiliki jaminan halal, secara langsung memberikan ketenangan batin bagi konsumennya. Karena sudah tidak ada keragu-raguan lagi apakah bahan baku dan proses produksi barang tersebut tidak dilakukan dengan benar. Label halal di Indonesia berada di bawah pengawasan Majelis Ulama Indonesia atau MUI.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Syaeful Bakhri¹³ Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ada hubungan secara langsung antara kepemilikan sertifikat halal dengan pendapatan usaha para pelaku IKM di kabupaten Cirebon. Muhammad Raihan Syaifudin, Fahma Fakhрина Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan sertifikat halal merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap pendapatan UMKM. Kepemilikan sertifikat halal dapat memberikan dan meningkatkan kepercayaan dari konsumen¹⁴ hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsuri Rahim, Tiara Halifah Puspa Sari, Nur Wahyuni¹⁵ menemukan bahwa kepemilikan sertifikat halal terbukti memberikan pengaruh bagi usaha di sektor food and beverage, hal ini ditunjukkan dengan responden yang setuju dengan pernyataan kusioner bahwa sertifikat halal memberi pengaruh terhadap peningkatan pendapatan dan meningkatkan jumlah pengunjung yang di uji dengan uji Regresi Linear.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan sertifikat secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat pendapatan pelaku usaha kecil dan menengah Kota Jambi dikarenakan dengan adanya kepemilikan sertifikat halal konsumen tidak lagi takut dalam mengkonsumsi produk yang dijual oleh UMKM, dengan adanya sertifikat halal ini telah terjamin kehalalannya, kebersihannya, kesehatannya. Selain itu terjamin hukumnya dan ini bentuk wujud peduli pemerintah/ MUI dalam menjaga produk yang diperjualbelikan. Dengan adanya percantuman label halal pada produk, maka tingkat kepercayaan konsumen bertambah serta pihak pemerintah disarankan menjalin kerjasama kepada pihak lembaga.

¹² Muhammad Raihan Syaifudin and Fakhрина Fahma, "Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal Terhadap Pendapatan Usaha UMKM Mendoan Ngapak," *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri* 21, no. 1 (April 26, 2022): 40.

¹³ Syaeful Bakhri, "Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Pelaku Industri Kecil dan Menengah," *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (Juni 30, 2020): 54.

¹⁴ Muhammad Raihan Syaifudin and Fakhрина Fahma, "Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal Terhadap Pendapatan Usaha UMKM Mendoan Ngapak," *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri* 21, no. 1 (April 26, 2022): 40.

¹⁵ Syamsuri Rahim, Tiara Halifah Puspa Sari, and Nur Wahyuni, "Pengaruh Sertifikat Halal Terhadap Peningkatan Pendapatan Penjualan Usaha di Sektor Food And Beverage Kota Makassar", *Jurnal: Bisnis & Kewirausahaan JBK* 12, no. 1 (2023).

REFERENCES

- Abdul Nasir Rachman, *Usaha Kecil Menengah (UKM) Dan Kewirausahaan Konsep Dasar Untuk Menjadi Entrepreneur*. Jakarta: Media Pustaka, 2023, 18-19.
- Ahmad Hamdani, Nurma Sari, and Khairil Umuri, "Pengaruh kesadaran halal dan sertifikat halal terhadap minat beli produk kentucky fried chicken (KFC)," *Al-Buhuts* 17, no. 2 (December 16, 2021).
- Arininoer Maliha, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue" (Skrispi Program Ekonomi Syariah Universitas Universitas Islam Negerii Lampung, 2018), 36.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Q.S. Al-Maidah/5:88 Bandung: CV. Al Hira Indonesia, 2018
- Isra Djabbar and Sudirman Baso, "Pengembangan Usaha Kecil & Menengah (UKM) Di Kabupaten Kolaka Utara," *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area* 7, no. 2 November 30, 2019.
- Muhammad Raihan Syaifudin and Fakhрина Fahma, "Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal Terhadap Pendapatan Usaha UMKM Mendoan Ngapak," *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri* 21, no. 1 (2022): 40, <https://doi.org/10.20961/performa.21.1.52537>.
- Muhammad Raihan Syaifudin and Fakhрина Fahma, "Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal Terhadap Pendapatan Usaha UMKM Mendoan Ngapak," *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri* 21, no. 1 (April 26, 2022): 40.
- Qomariyah, Nor. "Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Kepemilikan Sertifikasi Halal Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk UMKM Madura." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3 2023.
- Syaeful Bakhri, "Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Pelaku Industri Kecil dan Menengah," *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 1 Juni 30, 2020.
- Syaifudin, Muhammad Raihan, and Fakhрина Fahma. "Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal Terhadap Pendapatan Usaha UMKM Mendoan Ngapak." *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri* 21, no. 1 (2022).